



Kuota KMS Sekolah Favorit Sulit Terpenuhi

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri jalur Kartu Menuju Sejah-tera (KMS) dimulai Rabu (5/7) sampai 6 Juli 2017. Sebagian SMP negeri favorit yang selama ini menerima siswa dengan nilai tinggi membuat kuota jalur KMS cenderung tidak terpenuhi.

Salah satunya di SMPN 5 Yogyakarta yang menyediakan kuota KMS 25 kursi. Kepala SMPN 5 Yogyakarta Suharno menyebut pada tahun lalu PPDB jalur KMS hanya terisi 5 siswa. Total daya tampung di SMPN 5 Yogyakarta 320 siswa. Sesuai ketentuan setiap SMP wajib memberikan kuota 25 persen untuk PPDB jalur KMS.

"Memang selama ini tidak terpenuhi kuotanya. Tapi kita terbuka tidak pilih-pilih. Untuk PPDB KMS ini kami sudah siapkan. Arah dan alurnya bagi pendaftar," kata Suharno, di sela jumpa pers PPDB bersama Walikota Yogyakarta di SMPN 5 Yogyakarta, Selasa (4/7).

Dia menuturkan selama ini ada kebijakan dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk jalur KMS yang akan mendaftar di SMPN 5 Yogyakarta. Pendaftar harus memiliki nilai ujian SD minimal sesuai nilai rerata tingkat kota. Kebijakan itu agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menurutnya, selama ini para siswa yang diterima di SMPN 5 Yogyakarta dari jalur KMS dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di sekolah. Bahkan ada yang nilainya tinggi karena

termotivasi untuk belajar. Jika ada siswa yang memiliki nilai pada level rendah, lanjutnya, sekolah akan memberikan pendalaman pembelajaran. "Lulusannya ada yang bagus karena kita dorong dan bersaing," ujarnya.

SMPN 5 Yogyakarta juga menjadi salah satu SMP yang akan menerapkan sistem Satuan Kredit Semester untuk siswa baru pada tahun ajaran 2017/2018 ini. Dia menyampaikan persiapan telah dilakukan seperti sarana ruang kelas dan laboratorium untuk kelas berjalan atau *moving class*. Tahap awal untuk kelas berjalan pada 4 bidang studi yakni seni budaya, fisika, biologi dan matematika.

"Pada kelas tujuh kami samakan jumlah SKS-nya. Kalau sudah kami seleksi ada yang 8 SKS atau 3 tahun dan 4 SKS 2 tahun. Kami akan lihat kemampuan siswa dan pertimbangan orangtua," tambah Suharno.

Jamin Tak Ada Intoleransi

Dalam kesempatan itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga menjamin tidak ada intoleransi di sekolah negeri di Kota Yogyakarta. Pernyataan itu terkait pemberitaan di media nasional dan sosial media yang menyebut adanya praktik intoleransi di sekolah negeri di Kota Yogyakarta. "Tidak benar itu ada isu intoleransi di sekolah negeri di Yogya. Kami jamin. Selama ini yang dikembangkan sifat hidup toleransi dengan semangat kebersamaan dan kebhinekaan," imbuh Haryadi. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005